



Media: BERNAS

Hari: Rabu

Tanggal: 18 Mei 2016

Halaman: 10

Inflasi Dijaga Tak Sampai Empat Persen

GONDONANAN -- Pemerintah Kota Yogyakarta bersama Bank Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta, Perum Bulog Jogja Divisi Regional DIY, dan Bank BPD Daerah Istimewa mendirikan sebuah kios yang diberi nama Kios Segoro Amarto. Keberadaan Kios Segoro Amarto diharapkan menjadi referensi terhadap harga komoditas pangan di Kota Yogyakarta.

Demikian diungkapkan Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti saat meresmikan kios yang berada di Serambi Timur Pasar Beringharjo Kota Yogyakarta, pekan lalu.

Dikatakan, Kios Segoro Amarto merupakan tempat penyelenggaraan operasi pasar di kota Yogyakarta dalam rangka menyediakan harga rujukan kepada pedagang pasar. Berdirinya kios yang baru satu-

satunya di Indonesia ini bukan menjadikan pesaing bagi para pedagang.

"Berdirinya kios ini bukan sebagai pesaing bagi para pedagang pasar. Tetapi, menjaga stabilitasi harga kebutuhan pokok di Kota Yogyakarta. Keberadaan Kios Segoro Amarto sebagai referensi terhadap harga dipasar. Sehingga kita melakukan tindakan atau kebijakan apa yang akhirnya inflasi khususnya di bahan pangan ini bisa cepat direpon," ujar Walikota.

Walikota menambahkan Pemerintah Kota Yogyakarta bersama BI, Bulog, dan BPD DIY berkomitmen untuk menjaga tingkat inflasi di kota Yogyakarta dibawah 4 persen. "Kita komitmen untuk menjaga inflasi di Kota Yogyakarta di bawah 4 persen," tambahnya.

Untuk menjaga tingkat inflasi dibawah 4 persen menurut Walikota bukanlah suatu hal yang mudah. Tetapi perlu adanya pengendalian oleh semua pihak. "Nah, ini suatu hal yang tidak turun dari langit, tetapi juga harus dikendalikan. Harus (menjadi) spirit kita bersama-sama," tegas Walikota.

Walikota juga berpesan



KEBUTUHAN POKOK -- Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti bersama petinggi Bank Indonesia, Perum Bulog dan BPD DIY memamerkan kebutuhan pokok yang disediakan Kios Segoro Amarto.

kepada para pedagang pasar, agar tidak menjadikan kios itu sebagai tempat membelanjakan barang dengan jumlah besar (kulakan). "Kepada teman-teman di pasar tentunya harapan kami adalah jangan sampai kios ini nggo (dipakai) kulakan. Di sini bukan tempat kulakan. Jangan sampai ini regone apik (harganya bagus), kulakan disini semua. Ini adalah tempat informasi sekaligus menjaga harga agar bisa termontor bersama," pesan Walikota.

Dirinya juga berharap kehadiran Kios Segoro Amarto ini dapat bermanfaat bagi pedagang dan seluruh warga masyarakat Yogyakarta dan warga masyarakat DIY.

Sementara itu, Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) mengatakan bahwa BI akan selalu menjaga komitmennya untuk menjaga inflasi di DIY dibawah 4 persen. Karena menurutnya dengan tingkat inflasi di bawah empat persen maka akan menjaga kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kemiskinan yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sugit Tejomulyono, Kepala Perwakilan Bank Indonesia

bahkan akan siap menyediakan barang komoditas pangan agar tetap tersedia. Untuk mengisi kios Segoro Amarto Sugit mengatakan untuk sementara baru berupa beras, minyak goreng, dan gula pasir. "Ke depan lebih banyak (jenis) lagi," ujarnya.

Sekretaris TPID Kota Yogyakarta, Ir Sri Harmanik melaporkan, Kios TPID Segoro Amarto didirikan atas kerjasama 4 pihak yakni Pemkot Yogyakarta, Bank Indonesia, Perum Bulog dan BPD DIY. Masing-masing pihak memiliki peran dan fungsi masing-masing. Pemkot Yogyakarta berperan menyiapkan Kios operasi pasar beserta sarana pendukungnya yang akan digunakan sebagai sarana operasi pasar di setiap hari Sabtu dan Minggu.

Bank Indonesia berperan menyampaikan promosi dan informasi terkait kegiatan di Kios Segoro Amarto, Perum Bulog berperan menyediakan barang komoditas barang kebutuhan masyarakat dan Sumber daya Manusia dalam rangka operasi pasar dan Bank BPD DIY berperan memberikan dukungan terkait keberadaan Kios Segoro

- Disperindag kota

Positif
Biasa

Sifat	Tindak Lanjut
at Segera	☐ Untuk Ditanggapi
era	☒ Untuk Diketahui
sa	☐ Jumpa Pers
Yogyakarta.....	
Kepala	
Ttd	
Ig. Trihastono, S.Sos. MM NIP. 19690723 199603 1 005	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005